PENGARUH PENDAPATAN, TINGKAT PENDIDIKAN, GAYA HIDUP, DAN RELIGIOSITAS TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF

(Studi Kasus Buruh di Desa Kebonsari Kecamatan Karangdadap, Kabupaten Pekalongan)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

M. Hadi Yusuf Ashari
NIM. 2013215519

JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN

2022

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Hadi Yusuf Ashari

NIM : 2013215519

Jurusan : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : PENGARUH PENDAPATAN, TINGKAT PENDIDIKAN, GAYA HIDUP, DAN RELIGIOSITAS TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF (Studi Kasus Buruh di Desa Kebonsari, Kecamatan Karangdadap, Kabupaten Pekalongan)

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 13 Januari 2022

Yang Menyatakan

M. Hadi Yusuf Ashari
NIM. 2013215519

NOTA PEMBIMBING

Muh. Izza, M.S.I
Banyurip Gg. 3C Rt 05/Rw 10 No.38 Kec. Pekalongan Selatan, 51131, Kota Pekalongan
Lamp : 2 (Dua) Ekslempar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. M. Hadi Yusuf Ashari

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Pekalongan

c/q Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah saudara:

Nama : M. Hadi Yusuf Ashari

NIM : 2013215519

Judul : "Pengaruh Pendapatan, Tingkat Pendidikan, Gaya Hidup, dan Religiositas Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus Buruh di Desa Kebonsari, Kecamatan Karangdadap, Kabupaten Pekalongan)

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan 31 Januari 2022

Pembimbing

Muh. Izza, M.S.I
NIP. 19790726201608D1096

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan Website: www.febi.iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : M. Hadi Yusuf Ashari

NIM : 2013215519

Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan, Tingkat Pendidikan, Gaya Hidup, dan Religiositas Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus Buruh di Desa Kebonsari, Kecamatan Karangdadap, Kabupaten Pekalongan)

Telah diujikan pada hari Kamis-Jumat tanggal 24-25 Februari 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I	**Penguji II**
Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H.,M.H	**Imahda Khoiri Furqon, M.Si.**
NIP. 19750220 199903 2 001	**NIP.** 19831225 201903 1 004

Pekalongan, 25 Februari 2022
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H.,M.H
NIP. 19750220 199903 2 001

PERSEMBAHAN

Bismillahirohmaanirrohim

Syukur Alhamdulillah senantiasa panjatkan kepada Allah SWT, karena rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tetap tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW. sebagai rasa cinta dan kasih, saya persembahkan karya sederhana ini untuk orang-orang yang telah memberikan warna dalam hidup saya;

1. Kedua orang tua saya, Ayah Rohmat dan Ibu Munasipah, terima kasih atas segala usaha dan jerih payah yang engkau perjuangkan, yang selalu tak henti memberikan kasih sayang, doa, dan dukungannya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, keselamatan, dan kebahagiaan.
2. Kakak saya Nur Isrokhiyati dan kedua adik saya Sri Wulan dan M. Abdul Faqih, terima kasih telah menjadi penyemangat dalam setiap harinya serta memberikan dukungan dan motivasi untuk selalu berjuang.
3. Dosen pembimbing saya Bapak Muh. Izza, M.S.I, dosen wali saya, Bapak Drs. Achmad Tubagus Surur, M. Ag, terima kasih telah memberi arahan dan solusi selama saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan skripsi.
4. Teman-teman Ekos L yang sudah diwisuda menjadi penyemangat dan motivasi dalam mengerjakan sekripsi ini.
5. Temen-temen seperjuangan Ekonomi Syariah angkatan 2015.

MOTTO

“Bertahan hidup di dunia yang kejam ini adalah bisnis yang melelahkan, tetapi banyak penghargaan di akhir pertempuran.”

ABSTRAK

M. Hadi Yusuf Ashari: Pengaruh Pendapatan, Tingkat Pendidikan, Religiositas, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus di Desa Kebonsari, Kecamatan Karangdadap, Kabupaten Pekalongan).

Penelitian ini dilakukan katrena melihat para buruh di Desa Kebonsari memiliki kecenderungan berperilaku konsumtif dalam membelanjakan hartanya. Banyak faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif yang mendorong para buruh melakukan kegiatan berbelanja tanpa mempertimbangkan kebutuhan utama. Pada penelitian ini akan membahas mengenai faktor pendapatan, tingkat pendidikan, gaya hidup, dan religiositas terhadap perilaku konsmtif, dan apakah keempat variabel tersebut mempengaruhi para buruh berperilaku konsumtif.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *field research* atau biasa disebut penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan kepada buruh di Desa Kebonsari, Kecamatan Karangdadap, Kabupaten Pekalongan, dengan sempel berjumlah 93 responden menggunakan teknik*purposive sampling.* Teknik analisis data dengan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendapatan terhadap perilaku konsumtif. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dengan nilai t hitung sebesar 4,772 > 1,986. (2) tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara tingkat pendidikan terhadap perilaku konsumtif. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,138 > 0,05 dengan t hitung sebesar -0,1496 < 1,986. (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya hidup terhadap perilaku konsumtif. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dengan t hitung sebesar 5,168 > 1,986. (4) tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara religiositas terhadap perilaku konsumtif. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,287 > 0,05 dengan t hitung sebesar -0,072 < 1,986. (5) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendapatan, tingkat pendidikan, gaya hidup, dan religiositas secara simultan terhadap perilaku konsumtif. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hidung 14,233 > nilai F tabel 2,706 dengan signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Kesimpulannya variabel pendapatan, tingkat pendidikan, gaya hidup, dan religiositas mempengaruhi perilaku konsumtif buruh di Desa Kebonsari sebesar 39,3% dilihat dari nilai koefisien determinasi sebesar 0,393, dan 60,7% lainnya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Kata Kunci: Pendapatan, Tingkat Pendidikan, Gaya Hidup, Religiositas, dan Perilaku Konsumtif

ABSTRACT

M. Hadi Yusuf Ashari: Effect of Income, Education Level, Religiosity, and Lifestyle on Consumptive Behavior (Case Study in Kebonsari Village, Karangdadap District, Pekalongan Regency).

This research was conducted because it saw the workes in Kebonsari Village have a tendency to behave comsumptively in spending their walth. Many factors influence comsumtive behavior that encourage workes doing shopping activities without considering the mainneeds. On this study will discuss the factors of income, education level, lifestyle, and religiosity to consumer behavior, and whet her the four these variables of fect the consumtive behavior of the workers.

This research belongs to the type of field research or commonly referred to as filed research with a quantitative approach. This research was conducted on workers in Kebonsari Village, Karangdadap District, Pekalongan Regency, with a sampel of 93 respondens using purposive sampling technique. Data analiysis technique with multiple linier regression analiysis.

The results of this study indicate; (1) there is a positive and significant influence between income and consumtive behavior. This is evidenced by the value of a significance of 0,000 < 0,05 with a t value of 4,772 > 1,986. (2) there is no positive and significant effect between the level of education on consumtive behaviour. This is evidenced by the value of a significance of 0,138 > 0,05 with a t value of -0,1496 > 1,986. (3) there is a positive influence and significant relationship between lifestyle and consumtive behavior. This is evidenced by the value of a significance of 0,000 < 0,05 with a t value of 5,168 > 1,986. (4) there is no positive and significant effect between religiosity on consumtive behaviour. This is evidenced by the value of a significance of 0,287 > 0,05 with a t value of -0,072 > 1,986. (5) there is a positive influence and significant relationship between income, education level, lifestyle, and religiosity simultaneosly on consumtive behavior. This is evidenced by the value of t nose of 14,233 > tabel F value 2.706 with a significance 0f 0,000 < 0,05. In conclusion, the variables of income, education level, lifestyle, and religiosity affects the consumtive behavior of workers in Kebonsari Village by 39,3% seen from the coefficient of determination of 0,393, and another 60,7% influenced by other variables.

Keywords: Income, Education Level, Lifestyle, Religiosity and Consumtive Behaviour

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman membuat seseorang melakukan konsumsi secara konsumtif. Perilaku seperti itu merupakan perilaku yang menghamburkan harta tidak sesuai dengan aturan syariat islam melainkan hanya untuk memenuhi keinginan semata tanpa atas dasar kebutuhan (Rahmat, et al., 2020). Kebutuhan merupakan keinginan setiap individu dalam bertahan hidup dengan cara mendapatkan sesuatu yang diperlukannya. Islam sendiri mengidentifikasikan suatu keinginginan sebagai nafsu, dan nafsu manusia itu sendiri memiliki dua kecondongan, condong terhadap hal baik ataupun tidak baik. (Rionita, et al., 2019).

Konsumsi Islami selalu mengawasi mengenai halal dan haram, memegang teguh pada kaidah dan hukum di dalam syariat yang menyangkut tercapainya kemanfaatan konsumsi secara maksimal dan mencegah penyimpangan dari jalan kebenaran serta dampak buruk baik ke diri sendiri maupun orang lain. Selain itu, Islam juga terdapat batasan dan prinsip yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Rionita, et al., 2019 hal. 291).

Konsumsi dalam syariat selain memperlatikan kehalalannya, islam juga mengajarkan agar seseorang tidak berlebihan dalam menggunakan hartanya terutama mengkonsumsi sesuatu harus dilakukan secara wajar, karena sang pencipta alam sangat membenci seseorang yang memiliki sifat boros serta

mubazir. Sebagaimana yang disebutkan dalam hadist riwayat Ibnu Majah yang artinya;

> "*Sesungguhnya termasuk pemborosan bila kamu makan apa saja yang kamu bernafsu memakannya*" (HR. Ibnu Majah).

Dari hadist di atas mengandung sebuah makna seseorang yang senantiasa memenuhi nafsunya untuk membeli suatu barang yang tidak diperlukan termasuk kedalam sifat pemborosan, dimana sifat boros adalah sifat yang paling dibenci oleh Allah SWT.

Dalam upaya memperoleh dan memanfaatkan barang dan jasa seseorang meakukan kegiatan konsumsi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang memberi pengaruh pada perilaku konsumen adalah faktor krbudayaan, faktor sosial, faktor persona dan psikologis (Simamora, 2008). Di mana pendapatan, tingkat pendidikan, gaya hidup dan religiusitas termasuk dalam faktor yang mempengaruhi seseorang berperilaku konsumtif.

Bagus Baidhowi dan Irham Zaki (Baining, et al., 2818), mengatakan pendapatan yang diperoleh dapat mempengaruhi konsumsi seseorang. Ketika suatu pendapatan seseorang mengalami peningkatan, maka konsumsi akan mengalami peningkatan juga, begitupun sebaliknya ketika pendapatan yang diterima lebih sedikit dari biasanya, seseorang akan mengkonsumsi lebih sedikit juga. Setiap Individu dalam berperilaku konsumsi tentunya berbeda-beda dilihat dari kebutuhan dan berapa banyak pendapatan. Pendapatan yang berbeda-beda merupakan penentu utama konsumsi. Bahkan beberapa orang yang memiliki pendapatan sama, konsumsinya dapat berbeda. Hasnira tahun (2017) dalam penelitiannya menunjukan bahwa pendapatan berpengaruh

terhadap perilaku konsumtif. Hal ini bisa dikatan, jika pendapatan sangat berkaitan erat dengan cara seseorang dalam berperilaku konsumtif. Penelitian lain yang dilakukan oleh Risnawati (2020) juga menunjukan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumsi.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi seseorang melakukan perilaku konsumtif adalah tingkat pendidikan. Semakin tinggi jenjang pendidikan seseorang, maka akan memiliki peluang besar dalam menempati posisi yang lebih tinggi. Selain itu, tingginya jenjang pendidikan akan mempengaruhi cara seseorang dalam merinci pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan pokok terlebih dahulu dibanding keebutuhan berdasarkan keinginan (Ratna, et al., 2015). Teori ini diikuti fakta dari penelitian yang dilaukan oleh Dian Ramadhani (2020) yang menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi. Penelitian lain yang dilakukan oleh Dewi Rionita dan Tika Widiastuti (2020) menunjukan tingkat pendidikan seseorang juga berpengaruh terhadap perilaku konsumsi.

Perilaku konsumtif timbul dari adanya gaya hidup manusia. Gaya hidup akan mempengaruhi perilaku serta menentukan pola konsumsi seseorang. Zaman yang semakin moderen membuat gaya hidup masyarakat kian menyerupai negara-negara dengan perekonomian maju, dimana mereka mempunyai gaya hidup hedonisme yang mengakibatkan seseorang berperilaku konsumerisme. Indonesia merupakan negara dengan mayoritas beragama Islam, tentunya masyarakat harus memiliki benteng dalam menjalankan kehidupannya agar tidak terjerumus kedalam pola perilaku yang konsumtif

(Khozanah, 2014). Teori tersebut didukung penelitian dari Annisa Adzkiya tahun 2018, hasil regresi menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan secara positif terhadap perilaku konsumtif. Penelitian lain yang dilakukan Risnawati (2020) juga menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumsi.

Konsumsi Islam tidak lepas dari peranan keimanan. Peranan keimanan menjadi tolak ukur penting karena keimanan memberikan cara pandang dunia yang cenderung mempengaruhi kepribadian manusia (Putriani, et al., 2015). Seseorang dengan kepribadian religius biasanya dapat mengontrol dirinya untuk membelanjakan hartanya untuk suatu kebutuhan yang tidak perlu, karena mereka tahu pemborosan adalah suatu hal yang dibenci oleh Allah. Pernyataan ini dikuatkan oleh penelitian Desmon, dkk (2013) yang menyebutkan bahwa dengan adanya sifat religius yang tertanam dalam diri individu, itu akan mengontrol seseorang dalam melakuan suatu aktivitas. Dian Ramadhani dalam penelitiannya juga menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif serta signifikan terhadap perilaku konsumsi. Artinya setiap individu yang menerapkan sifat religius dalam dirinya, akan terhindar dari perilaku konsumtif.

Perilaku konsumtif saat ini terjadi di semua kalangan masyarakat, baik yang bekerja sebagai TNI, POLRI, PNS, pengusaha, pedagang, dan merambah ke profesi buruh. Sebagian besar mata pencaharian masyarakat Desa Kebonsari adalah buruh, dari buruh konveksi, buruh tani, buruh pabrik, buruh pembuat batu bata, buruh bagunan, dan buruh batik. Buruh di Desa Kebonsari mengalami perubahan dalam berkonsumsi dilihat dari gaya hidup mereka yang mulai

mengikuti zaman dan berlomba-lomba untuk menonjolkan diri, agar terlihat tidak ketinggalan di antara tetangganya. Contohnya, ketika ada buruh yang membeli motor baru, dalam jangka dekat buruh lain membeli motor baru dengan merek yang sama.

Gambar 1.1
Mata Pencaharian Masyarakat Desa Kebonsari

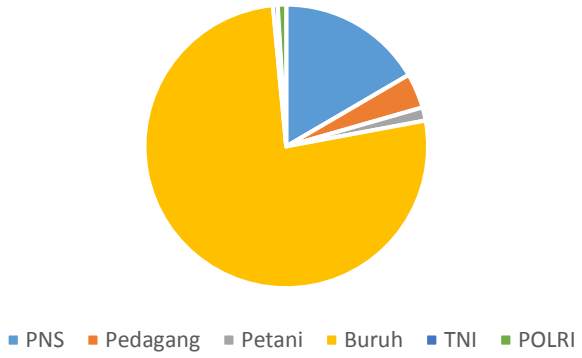

Sumber data: Monografi Desa Kebonsari tahun 2017

Menurut undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan Pasal 1, pekerja/buruh adalah setiap individu yang mempunyai pekerjaan dengan mendapatkan gaji atau imbalan dalam bentuk lain. Setiap buruh tentunya memiliki pendapatan yang berbeda-beda tergantung jenis pekerjaan dan jam kerjanya. Pada penelitian ini, penulis akan meneliti tiga jenis pekerjaan buruh yang ada di Desa Kebonsari, antara lain; buruh konveksi, buruh tani dan buruh batik.

Penelitian ini akan menerangkan tentang konsumsi dengan empat variabel yaitu pendapatan, tingkat pendidikan, gaya hidup, dan religiositas. Dalam melakukan observasi dan wawancara, peneliti menemukan kesenjangan di dalam perilaku konsumsi buruh di Desa Kebonsari. Peneliti mengambil 10

sampel dari tiga jenis buru yaitu, buruh konveksi, buruh batik, dan buruh tani. Dari 10 sempel 7 sampel buruh terindikasi mempunyai sifat perikau konsumsi. Di mana, pertama, penadapatan yang diterima habis digunakan dalam kurun waktu kurang lebih 3 minggu setelah menerima pendapatan. Kedua, 7 sampel buruh lulusan SD, dengan tingkat pendidikan yang dipunya, mereka mampu untuk mendapatkan informasi tentang barang yang ingin dibeli sehingga menimbulkan periaku konsumtif. Ketiga, 4 orang membeli baju baru setiap dua minggu sekali atau ketika ada model baju baru, 3 buruh lainnya, jika ada acara tour jalan-jalan mereka sering kali ikut daam acara tersebut. Hal ini termasuk kedalam perilaku konsumtif dengan didasari oleh faktor gaya hidup. Keempat, 7 buruh dengan perilaku konsumtif merupakan seseorang yang mengikuti acara keislaman, dari acara tahlilan, berzanjian, pengajian tiap minggu dan acara ziarah ke makam wali (Hasil wawancara pada tanggal, 07 Desember 2021).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penelitian ini berjudul **"Pengaruh Pendapatan, Tingkat Pendidikan, Gaya Hidup, dan Religiositas Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus Buruh Di Desa Kebonsari, Kecamatan Karangdadap)".**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Pendapatan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif buruh di Desa Kebonsari?
2. Apakah Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif buruh di Desa Kebonsari?

3. Apakah Gaya Hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif buruh di Desa Kebonsari?
4. Apakah Religiositas berpengaruh terhadap perilaku konsumtif buruh di Desa Kebonsari?
5. Apakah Pendapatan, Tingkat Pendidikan, Gaya Hidup, dan Religiositas berpengaruh secara bersama-sama terhadap perilaku konsumtif buruh di Desa Kebonsari?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Masalah

a. Untuk mengetahui apakah Pendapatan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif buruh di Desa Kebonsari.
b. Untuk mengetahui apakah Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif buruh di Desa Kebonsari.
c. Untuk mengetahui apakah Gaya Hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif buruh di Desa Kebonsari.
d. Untuk mengetahui apakah Religiositas berpengaruh terhadap perilaku konsumtif buruh di Desa Kebonsari.
e. Untuk mengetahui apakah Pendapatan, Tingkat Pendidikan, Gaya Hidup, dan Religiositas berpengaruh secara bersama-sama terhadap perilaku konsumtif buruh di Desa Kebonsari.

2. Manfaat Masalah

a. Secara Teoritis

1) Hasil dari penelitian diharapkan bisa memberikan wawasan bagi mahasiswa yang membaca mengenai pengaruh pendapatan, tingkat pendidikan, gaya hidup dan religiositas terhadap perilaku konsumtif buruh.

2) Hasil dari penelitian dapat dijadikan rujukan maupun referensi untuk penelitian selanjutnya dengan judul yang serupa.

b. Secara Praktis

1) Penelitian ini dapat menjadi ilustrasi bagi masyarakat mengenai pengaruh pendapatan, tingkat pendidikan, gaya hidup dan religiositas terhadap perilaku konsumtif buruh.

2) Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbagan bagi masyarakat dalam membelanjakan uangnya.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mempermudah dalam pemahaman penelitian, maka diperlukan untuk sistematika penelitian. Sistematika tersebut secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : KAJIAN TEORITIS

Bab ini menjelaskan tentang kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis. Dalam bab ini juga menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya yaitu pengaruh pendapatan, tingkat pendidikan, gaya hidup, dan religiositas terhadap perilaku konsumtif buruh di Desa Kebonsari, Kecamatan Karangdadap, Kabupaten Pekalongan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang metode penelitian yang dipakaidalam penelitian ini, seperti jenis penelitian, pendekatan yang digunakan, lokasi penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data serta analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasanmengenai pengaruh pendapatan, tingkat pendidikan, gaya hidup dan religiusitas terhadap perilaku konsumtif buruh di Desa Kebonsari.

BAB V : PENUTUP

Bab ini akan menguraikan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan, tingkat pendidikan, gaya hidup, dan religiositas secara parsial maupun simultan terhadap perilaku konsumtif buruh di Desa Kebonsari. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan melakukan uji menggunakan SPSS versi 20, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendapatan terhadap perilaku konsumtif. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dengan nilai t hitung sebesar 4,772 > 1,986, sehingga dapat diartikan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif buruh di Desa Kebonsari.
2. Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara tingkat pendidikan terhadap perilaku konsumtif. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,138 > 0,05 dengan t hitung sebesar -0,1496 < 1,986, sehingga dapat bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif buruh di Desa Kebonsari.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya hidup terhadap perilaku konsumtif. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dengan t hitung sebesar 5,168 > 1,986, sehingga dapat diartikan bahwa gaya

hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif buruh di Desa Kebonsari.

4. Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara religiositas terhadap perilaku konsumtif. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,287 > 0,05 dengan t hitung sebesar -0,072 < 1,986, sehingga dapat bahwa religiositas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif buruh di Desa Kebonsari.
5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendapatan, tingkat pendidikan, gaya hidup, dan religiositas secara simultan terhadap perilaku konsumtif. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hidung 14,233 > nilai F tabel 2,706 dengan signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, sehingga dapat diartikan bahwa pendapatan, tingkat pendidikan, gaya hidup, dan religiositas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif buruh di Desa Kebonsari.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menyadari masih banyak kekurangan di dalamnya, untuk itu peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada buruh agar lebih memperhatikan lagi perilaku dalam berkonsumsi agar dapat sesuai dengan fondasi ajaran agama Islam yang benar dan lebih terbuka pikirannya dengan menambah wawasan mengenai perilaku konsumtif.

2. Bagi lembaga, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi lambaga untuk lebih menekankan dan memperhatikan perilaku konsumtif yang dilakukan oleh masyarakatnya.
3. Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah variabel atau mengkaji ulang variabel yang belum terbukti berpengaruh agar dapat menghasilkan gambaran yang lebih bagus mengenai masalah penelitian yang akan diteliti dan menggunakan metode lain sehingga permasalahan yang ada akan terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Adzkiya, Annisa. (2018). Analisis Perilaku Konsumtif dan Faktor Pendorongnya (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Angkatan 2017). *Skripsi:* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Agung, Anak Agung Putu, dkk. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis Kuantitatif dan Kualitatif*. Bali: CV. Noah Aletheia.

Agung, A. A., & Yuesti, A. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis Kuantitatif dan Kualitatif.* Bali: CV. Noah Aletheia.

Agustina, R., zainudin, M., & Mujahid, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 2.

Amir, A., Junaidi, & Yulmarinda. (2009). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Penerapannya.* IBP Press.

Ancok, D., & Suroso, F. N. (2001). *Psikologi Islam: Solusi Islam atas ProblemProblem Psikologi.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Apriliani, N. E. (2019). Pengaruh Gaya Hidup, Peran Religiusitas, Self Control Sebagai Variabel Mediasi terhadap Perilaku Pengelolaan Utang Masyarakat di Surabaya. *Artikel Ilmiah*, 5.

Asnianti, Baharudin, & Mattalatta. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Motivasi dan Kediplisinan Terhadap Kinerja Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Lingkup Pemerintah Kabupaten Banteng. *Jurnal Miral Management*, 31-45.

Astuti, M. T. (2017). Pengaruh Islamic Branding Terhadap Perilaku Konsumen Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Pembalian Kosmetik Wardah. *Skripsi*.

Baining, M. E., & Ekawati. (2818). Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Di Kota Jambi. *Jurnal Syariah*, 88-112.

Chalil, Z. F. (2009). *Pemerataan Distribusi Kekayaan Dalam Ekonomi Islam.* Jakarta: Erlangga.

Devi, L., Mulyati, S., & Umiyati, I. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, Tingkat Pendapatan, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Keuangan. *Journal Of Accouting for Sustainable Society (JASS)*, 94.

Digdowiseiso, K. (2017). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis.* Jakarta Selatan: LPU-UNAS.

Djazari, M., Rahmawati, D., & Nugroho, M. A. (2013). Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowladge Sharing Pada Mahasiswa FISE UNY. *Jurnal Nominal*, 181-209.

Edi Saputra Pakpahan, S. S. (2014). Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai (Studi pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 118.

Faatihah, A. A. (2021). Pengaruh Literasi Ekonomi, Status Ekonomi Orang Tua, Gaya Hidup dan Religiusitas terhadap Pola Konsumsi Islam di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kepulauan Riau. *Journal of Economics and Business Innovation*, 3.

Fajirin, F. B., & Indrarini, R. (2021). Pengaruh Gaya Hidup dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Islam Pada New Normal (Studi Kasus Masyarakat Muslim Usia Produktif di Surabaya). *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 158.

Fitri, N. A., & Basri, H. (2021). Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumen Pada Generasi Milenial di Era Pandemi Covid-19 Dengan Pengetahuan Ekonomi sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 183-192.

Halin, H., Wijaya, H., & Yuslipi, R. (2017). Pengaruh Harga Jual Kaca Patri Jenis Silver Terhadap Nilai Penjualan Pada CV. Karunia Kaca Palembang Tahun 2004-2015. *Jurnal Ecoment Global*, 49-56.

Hendrayani. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PD. Pasar Makassar Raya Kota Makassar. *Jurnal Economix*, 1-12.

Janie, D. N. (2012). *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS.* Semarang: Semarang University Press.

Jenita, & Rustam. (2017). Konsep Konsumsi dan Perilaku Konsumsi Islam. *Journal Ekonomi dan Bisnis Islam*, vol. 2, no.1, 1-10.

Karim, Adiwarman A. (2016). *Ekonomi Mikro Islam cetakan ke 5.* Jakarta: Rajawali Pres.

Kara, M., & dkk. (2009). *Pengantar Ekonomi Islam.* Alauddin University Press.

Khozanah, U. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Konsumsi Dalam Pandangan Islam (Survei Pada Pengurus dan Anggota Asbisindo di Jawa Barat). *Universitas Pendidikan Indonesia*, 5.

Kotler, & Keller. (2012). *Menejemen pemasaran* (Vol. 12). Jakarta: Erlangga.

Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Dasar Dasar Statistik Penelitian.* Yogyakarta: Sibuku Media.

Prasetijo, R., & Ihalauw, J. J. (2005). *Perilaku Konsumen.* Yogyakarta: ANDI.

Pratama, R., & Manurung, M. (2010). *Teori Ekonomi Mikro.* Jakarta: Lembaga Universitas Indonesia.

Priyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif.* Sidoarjo: Zifatma Publishing.

Putriani, Y. H., & Shofawati, A. (2015). Pola Perilaku Konsumsi Islam Mahasiswa Muslim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Ditinjau dari Tingkat Religiusitas. *JESIT*, 570-582.

Radjab, E., & Jam'an, A. (2017). *Metodologi penelitian Bisnis.* Makassar: Lembaga Perustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian.* Banjarmasin: Antasari Press.

Rahmat, A., Asyari, & Puteri, H. E. (2020). Pengaruh Hedonisme dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa . *Journal of Economic Studies*, 45.

Ratna, I., & Nasrah, H. (2015). Pengaruh Tigkat Pendapatan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Konsumtif Wanita Karir Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Riau. *Marwah*, 203.

Rionita, D., & Widiastuti, T. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan, dan Religisiusitas Terhadap Perilaku Konsumsi Rumah Tangga Muslim di Surabaya (Kaidah Konsumsi Islam Menurut Al Haritsi). *Jurnal Ekonomi Syariah*, 288-304.

Saekoko, A. N., Nyoko, A. E., & Fanggidae, R. P. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumsi Dalam Pembelian Smartphone

Xiomi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pengguna Smartphone Xiomi di Universitas Nusa Cendana). *Journal Of Management*, 49-64.

Safitri, A. D. (2018). Pengaruh Religiusutas dan Konformaitas Teman Sebaya Terhadap Gaya Hidup Hedonisme. *Jurnal Psikoborneo*, 327-333.

Simamora, B. (2008). *Panduan Riset Periaku Konsumen.* Jakarta: Gramedia Pustaka.

Sitepu, N. I. (2016). Perilaku Konsumsi Islam Di Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, Volume. 2, No. 1, 92-106.

Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Sofian, A., Nilawati, & Muhammadinah. (2019). Perilaku Konsumen Masyarakat Desa Sukaraja Pasca Panen Sawah dalam Konsep . *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial, dan Sains* , 93-102.

Sugiyono. (2008). *Penelitian Kuantitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sumarwan, U. (2011). *Perilaku Konsumen.* Jakarta: PT Ghalia Indonesia.

Susilowati, S. V., Indriayu, M., & Sudarno. (2018). Pengaruh pendidikan Konsumen dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 80.

Tana, S. O. (2020). Pengaruh Gaya Hidup dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian. *Journal of Management*, 255-270.

Wijaya, D. (2017). Pengaruh Motivasi dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian. *Perspektif*, 79-88.

Yunita, & Artanti, Y. (2014). Pengaruah Gaya Hidup dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Pria di Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Ilmu Management*, 1433-1443.

Yunsepa, Y., Anwar, Y., & Triyudi, E. (2020). Pengaruh Harga Kopi Terhadap Pendapatan Petani Pada Distributor Al-Azaam Di Kecamatan Sungai Are Kabupaten Oku Selatan. *Kolegial*, 5.